

## RINGKASAN

Jumlah sampah yang tinggi dihasilkan di wilayah perkotaan Purwokerto, memerlukan upaya pengelolaan yang serius yang berwawasan lingkungan agar sampah tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan perkotaan Purwokerto. Berbagai upaya untuk melakukan pengelolaan sampah khususnya sampah rumah tangga telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas maupun masyarakat di wilayah perkotaan Purwokerto, tetapi upaya-upaya yang telah dilakukan belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal karena masih tingginya sampah yang dibuang ke TPA.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan sampah skala rumah tangga di wilayah perkotaan Purwokerto berbasis model *circular economy* serta merumuskan strategi pengembangan pengelolaan sampah skala rumah tangga dengan model *circular economy*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sasaran menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih orang-orang yang dianggap tahu dan kompeten dalam permasalahan ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan forum grup diskusi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif model *Miles and Haberman* dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi timbunan sampah di kota Purwokerto sebanyak 73.336 kg per hari. Pengelolaan sampah skala rumah tangga di wilayah perkotaan Purwokerto telah berbasis *circular economy* dengan cara melakukan pemilahan dari rumah, memanfaatkan sampah organik dapur untuk dijadikan kompos atau pakan maggot dan memanfaatkan sampah anorganik untuk dijual melalui bank sampah.

Strategi pengelolaan sampah skala rumah tangga model *circular economy* di wilayah perkotaan Purwokerto berdasarkan analisis SWOT didapat strategi SO yaitu strategi agresif dengan meningkatkan faktor internal kekuatan, berupa penyediaan sarana prasarana dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Faktor eksternal peluang diperbesar dengan meningkatkan peran serta swasta melalui CSR.

Kata Kunci: *pengelolaan sampah, circular economy, SWOT*

## SUMMARY

The high amount of waste generated in the urban area of Purwokerto requires serious management efforts that are environmentally sound so that the waste does not have a negative impact on the environment and urban health of Purwokerto. Various efforts to manage waste, especially household waste, have been carried out by the Banyumas Regency Government and the community in the Purwokerto urban area, but the efforts that have been made have not yet fully yielded optimal results due to the high amount of waste being disposed of in the TPA.

This study aims to find out how the implementation of household-scale waste management in the urban area of Purwokerto is based on the circular economy model and to formulate a strategy for developing household-scale waste management with the circular economy model. The method used in this study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The targeting technique uses purposive sampling, where the researcher selects people who are considered to know and are competent in this problem. Data collection techniques used in-depth interviews, observation, documentation and discussion group forums. The data analysis in this study used an interactive analysis of the Miles and Haberman model and SWOT analysis.

The results show that the potential for waste generation in the city of Purwokerto was 73.336 kg per day. Household-scale waste management in the Purwokerto urban area has been based on a circular economy by sorting from home, utilizing kitchen organic waste to be used as compost or maggot feed and utilizing inorganic waste to be sold through waste banks.

The household-scale waste management strategy with the circular economy model in the urban area of Purwokerto based on the SWOT analysis obtained the SO strategy, namely an aggressive strategy by increasing internal strength factors in the form of providing infrastructure and increasing public awareness in waste management. Enlarging the external factor of opportunity, namely increasing the participation of the private sector through CSR.

**Keyword:** *waste management, circular economy, SWOT*